

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Analisis Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Series Ustad Milenil ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Kualitatif menurut Basrowi dan Suwandi adalah penelitian yang mampu mengetahui dan merasakan keadaan subjek dalam kesehariannya. Dalam penelitian kualitatif peneliti terlibat langsung didalamnya sehingga peneliti mampu memahami situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

Penelitian kualitatif bertujuan agar paham terhadap kondisi dan situasi subjek yang terjadi di lapangan, sehingga mampu mendeskripsikan secara detail terkait dengan kondisi yang sebenarnya terjadi tanpa adanya rekayasa didalamnya. Dengan demikian, penelitian kualitatif mempunyai tujuan agar mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang dalam terkait dengan masalah manusia dan sosial.⁴³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

⁴³ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Humanika, (2021) Vol. 21, No.1, Hal.34

Subjek dalam penelitian ini adalah potongan gambar pada film series yang munculnya pemeran dalam acting atau adegan pada film visual atau percakapan yang ada di web series ustad millenial yang terkait dengan isi dakwah yang tersampaikan dalam film series tersebut. Dapat disimpulkan, subjek atau unit analisa pada penelitian ini merupakan bagian dari gambar atau visual yang berisi dalam film series yang berhubungan dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu film series Indonesia yang berjudul Ustad Milenial. Film ini tayang perdana pada layanan streaming saat ramadhan tahun 2021 lalu, yang disutradai oleh Hestu Saputra. Film series ini berjumlah sebanyak 20 episode yang diproduksi di kota Yogyakarta.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data pertama dilokasi atau objek penelitian. Data primer yang digunakan peneliti merupakan hasil analisis dari film series ustad milenial tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua setelah sumber primer. Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari bermacam literatur bacaan yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, seperti jurnal, majalah, artikel, skripsi, dan lainnya termasuk hasil analisis dan literasi referensi lain dengan kajian yang serupa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam penelitian sebelum melakukan analisis data. Metode pengumpulan data sangat dibutuhkan dan menjadi bagian yang harus ada dalam suatu penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah prosedur penentuan baik tidaknya atau layak tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari dokumentasi, arsip, buku, catatan dan hasil penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dipergunakan untuk menganalisa atau membandingkan data yang telah didapatkan.⁴⁴ Dengan adanya teknik dokumentasi ini dapat menelaah data atau dokumen yang telah subjek buat.

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapatkan sebelumnya menjadi sebuah kalimat atau pembahasan

⁴⁴ W. Gulo, Metode Penelitian, (Jakarta : Pt Gramdia 2002) hal 10

yang terkait isi penelitian. Analisis data terhadap penelitian kualitatif ini dikerjakan secara langsung tanpa harus menunggu penelitian selesai. Dalam kata lain analisis data dalam jenis penelitian kualitatif dapat dikerjakan secara bersamaan saat pengumpulan data masing berlangsung. Analisis data dilakukan beriringan dengan pengumpulan data agar jika ada data yang masih belum terlalu valid atau membingungkan masih dapat mencari data yang sebenarnya hingga masih bisa diperdalam fokus penelitian.

1. Penggambaran objek penelitian, artinya perlunya gambaran terhadap objek yang diteliti seperti mengilustrasikan, melukiskan, memotret, menceritakan, menjabarkan terhadap objek berupa peristiwa.
2. Mengungkapkan makna dibalik fenomena, makna dibalik fenomena atau fakta dapat diungkap peneliti saat analisis.
3. Menjelaskan situasi kondisi yang terjadi, kejadian atau situasi kondisi yang tampak belum tentu itu yang sebenarnya, karena banyak apa yang dilihat tidak sesuai dengan kenyataannya, sehingga perlunya penjelasan secara rinci terkait dengan kebenarannya.
4. Mengemas langkah diatas menjadi data penelitian secara rinci dan sistematis.